

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perencanaan, pengaturan, dan pengendalian arus barang, informasi, pemeliharaan, penghapusan, dan sumber daya lain suatu perusahaan dari hulu ke hilir tidak lepas dari pentingnya bagian yang dinamakan logistik. Bagian ini merencanakan penyediaan barang yang harus ada di gudang untuk pengiriman kepada pembeli akhir agar alur pengiriman barang tidak terhambat dan mencari pelanggan baru guna menambah daya jual perusahaan, Serta memelihara barang tersebut agar selalu layak pakai.

Logistik didefinisikan sebagai proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari para *supplier* diantara fasilitas-fasilitas organisasi dan kepada para pelanggan. Tujuan logistik adalah menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu dibutuhkan, dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi yang dibutuhkan dan dengan total biaya yang terendah.

Sistem logistik Indonesia belum menunjukkan kinerja yang baik. *Logistics Performance Index* (LPI) Bank Dunia tahun 2009 menempatkan Indonesia pada posisi ke-75 dari 150 negara yang disurvei, berada di bawah Malaysia (29) dan Thailand (35). Bahkan, LPI Indonesia di bawah Vietnam yang berada di posisi ke-53. (<http://www.supplychainindonesia.com>).

Dalam melaksanakan tugasnya, unit logistik biasanya dibantu beberapa bagian-bagian yaitu sistem analisis, gudang, pembelian, transportasi, dan distribusi. Logistik menjadi salah satu bagian terdepan di dalam suatu bisnis karena langsung berhadapan dengan pembeli. Logistik mengatur sistem pengeluaran, pemasukan, dan penyimpanan barang, Serta sampai penghapusan suatu barang.

Rencana pengiriman barang di logistik erat berhubungan dengan bagian sistem analisis, *Route Planner*, Penata Operasional, atau banyak sebutan lainnya, yang sama-sama merencanakan pengiriman dengan memikirkan kapasitas kendaraan yang dimiliki, ukuran muat kendaraan (dapat dilihat dari berat atau

ukuran produk), dan jarak tempuh yang akan dilalui. Ruang lingkup utama dari layanan logistik adalah untuk mendukung manufaktur dan distribusi tugas dengan memilih item dari gudang dan memberikan mereka secara tepat waktu cara untuk mengakhiri pelanggan dengan layanan yang unggul sebagai sumber keunggulan kompetitif.

Biasanya gambaran sistem logistik yang dijalankan oleh suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Banyak perusahaan yang memiliki modal besar akhirnya bangkrut, terbengkalai sistem produksi barangnya karena tidak mempunyai sistem persediaan logistik yang mumpuni. Untuk itu sangat pentingnya peran manajemen logistik dalam suatu perusahaan tersebut.

Penulis melakukan praktik kerja lapangan di bank BRI Syariah kantor pusat bagian logistik khususnya pada *payment and asset section* dikarenakan bagian yang penulis minati tidak tersedia, maka dari itu penulis memilih bagian yang tersedia yaitu di bagian logistik khususnya pada *asset and payment section*, berdasarkan latar belakang tersebut penulis memilih judul Tugas Akhir “Tinjauan Terhadap Proses Pembayaran dan Pengelolaan Aset Tetap Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Kantor Pusat Kuningan Barat” untuk mengetahui lebih dalam terhadap kegiatan logistik khususnya pada bagian *Asset and Payment Section* pada Bank BRI Syariah.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Kegiatan PKL yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah pada bagian *asset and payment section* yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor pusat untuk mengetahui proses dan cara kerja dari *Asset and Payment Section*, adapun tugas-tugas di BRI Syariah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan invoice apakah sudah lengkap atau belum dokumennya.
- b. Melakukan pengimputan invoice yang masuk ke dalam sistem e-fam.
- c. Melakukan pencatatan aset-aset tetap yang baru dibeli ke dalam sistem e-am.
- d. Mengikuti proses lelang aset tetap yang umur ekonomisnya sudah habis.

I.3 Tujuan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

a. Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan praktik kerja lapangan untuk mengetahui mekanisme kerja di Bank BRI Syariah kantor pusat yang dipimpin Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam menjalankan mekanisme kerja perusahaan agar berjalan dengan baik dengan dibantu beberapa bagian yang akan membantu jalannya kegiatan diperusahaan, adapun bagian-bagian yang membantu mekanisme kerja di bank BRI Syariah kantor pusat yaitu:

1) Direktur bisnis mikro & konsumen

Dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

- a) Pembiayaan konsumen
- b) Bisnis mikro
- c) Dana dan jasa bank

2) Direktur bisnis UKM dan komersial

Dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

- a) Pembiayaan UKM & kemitraan
- b) Bisnis komersial
- c) Treasuri

3) Direktur operasional

Dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

- a) Operasi & layanan
- b) Analisa pembiayaan
- c) Penunjang pembiayaan
- d) Akuntansi & keuangan
- e) Jaringan & logistik

Network & Logistic Group (NLG) adalah sebuah bagian dari kantor pusat yang mempunyai Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam jaringan & logistik PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, dalam menjalankan

tugasnya bagian ini memiliki 3 unit kerja yang memiliki tugas dan wewenang yang berbeda, adapun bagian dan tugasnya yaitu:

(1) *Network & Logistic Policy Department*

Tugas dan wewenangnya *Network & Logistic policy Department*:

- (a) Memimpin bagian dari bagian *Network & logistic policy section, Property management section, Vendor management section*.
- (b) Mengawasi jalannya kegiatan yang terdapat dalam *Network & Logistic policy Department*.
- (c) Mengambil keputusan atau pengesahan dari ketiga bagian tersebut.
- (d) Bertanggung jawab atas ketiga bagian yang dipegangnya.

Adapun ketiga bagian yang dibawah oleh *Network & Logistic Policy Department* yaitu:

Network & logistic policy section bertugas membuat kebijakan kegiatan yang berfungsi sebagai pedoman jalannya kegiatan NLG.

Property management section bertugas membuat rancangan tata ruang gedung perusahaan yang akan dipergunakan untuk kegiatan operasional.

Vendor management section bertugas menyeleksi atau memilih vendor yang akan menjadi rekanan kerja perusahaan.

(2) *Network Development Department*

Tugas dan wewenangnya *Network Development Department*:

- (a) Memimpin bagian dari bagian *Network & Development section, Procurement section*.
- (b) Mengawasi jalannya kegiatan yang terdapat dalam *Network Development Department*.
- (c) Mengambil keputusan atau pengesahan dari kedua bagian tersebut.

(d) Bertanggung jawab atas kedua bagian yang dipegangnya.

Adapun kedua bagian yang dipimpin oleh *Network Development Department* yaitu:

Network Development section bertugas mengembangkan jaringan antar kantor pusat dan kantor cabang.

Procurement Section bertugas melakukan pengadaan atau pembelian barang yang dibutuhkan oleh perusahaan.

(3) *Asset & Payment Department*

Tugas dan wewenang *Asset & Payment Section*:

Memimpin bagian dari *Asset & Payment Section*, mengawasi jalannya kegiatan yang terdapat dalam *Asset & Payment Section*, mengambil keputusan atau pengesahan dari kedua bagian tersebut, bertanggung jawab atas kedua bagian yang dipegangnya.

Adapun kedua bagian yang dipimpin oleh *Asset & Payment Section* yaitu bagian *e-Asset Management Section* mempunyai tugas mengelola asset perusahaan dari awal pembelian hingga penjualan asset yang telah memiliki nilai ekonomis 1 atau 0 dan bagian *Payment Section* mempunyai tugas membayar seluruh tagihan perusahaan kepada vendor selaku rekanan kerja perusahaan yang telah selesai melakukan pekerjaannya.

4) Direktur kepatuhan

Dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

- a) Kepatuhan
- b) Manajemen resiko
- c) Mekertaris perusahaan

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus kegiatan PKL mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah dan mampu menyelesaikan masalah yang ada, adapun tugas-tugas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengecekan *invoice* apakah sudah lengkap atau belum dokumen lampirannya, apabila *invoice* belum lengkap dokumen-dokumen lampirannya maka *invoice* tersebut belum bisa dibayarkan dan akan ditunda pembayarannya sampai dokumen-dokumen yang dibutuhkan dilengkapi.
- 2) Melakukan input *invoice* yang masuk ke dalam sistem e-fam, setiap *invoice* yang masuk akan di *input* kedalam sistem e-fam yang bertujuan untuk mempermudah pengawasan terhadap *invoice* yang masuk.
- 3) Melakukan pencatatan aset-aset tetap yang baru dibeli ke dalam sistem e-am, ini bertujuan untuk mempermudah pendataan aset yang ada agar dapat diketahui aset-aset yang dimiliki oleh kantor pusat maupun kantor cabang.
- 4) Mengikuti proses lelang aset tetap yang umur ekonomisnya sudah habis, proses lelang ini menggunakan sistem borongan untuk menjualnya kepada vondor-vondor yang berminat membelinya, apabila barang tersebut terjual maka hasil pendapatannya menjadi pendapatan lain-lain perusahaan.

I.4 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Pusat

Organisasi pada sebuah Bank yang sudah berbadan hukum harus mempunyai garis tugas dan wewenang yang jelas. Hal ini dimaksudkan agar proses kerjasama antara pimpinan dan bawahan dapat berjalan dengan baik, dan para bawahan dapat bertanggung jawab kepada atasan dengan bidangnya masing-masing sehingga tujuan suatu organisasi dapat tercapai.

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Pusat memiliki organisasi yang menunjang kegiatan operasionalnya agar berjalan dengan baik serta mencapai tujuan, adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

a. Rapat umum pemegang saham

adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

b. Dewan pengawas syariah

adalah badan yang ada di lembaga keuangan syariah dan bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan DSN di lembaga keuangan syariah tersebut. Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan di Lembaga Keuangan Syariah melalui RUPS setelah mendapat rekomendasi dari DSN.

c. Dewan komisaris

adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan terbatas (PT). Di Indonesia Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan di dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dijabarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari dewan komisaris.

1) Komite pemantau resiko

adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan, adapun tugasnya yaitu:

a) Mengevaluasi kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya, dan

b) Melakukan pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

2) Komite audit

adalah suatu badan yang berada dibawah Komisaris yang sekurang-kurangnya minimal satu orang anggota Komisaris, dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai yang bersangkutan yang bersifat

mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporannya dan bertanggungjawab langsung kepada Komisaris atau Dewan Pengawas. Komite Audit bertugas:

- a) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Ekstern sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
 - b) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen perusahaan serta pelaksanaannya.
 - c) Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan BUMN, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham.
 - d) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris/Dewan Pengawas.
 - e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris/Dewan Pengawas sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris/Dewan Pengawas berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Komite remunerasi & nominasi
- Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi serta patuh kepada peraturan, adapun tugas Komite remunerasi & nominasi yaitu:
- a) Terkait dengan kebijakan remunerasi
 - (1) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi, dan
 - (2) Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris
 - b) Terkait dengan kebijakan nominasi
 - (1) Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota dewan komisaris dan direksi kepada rapat umum pemegang saham.

- (2) Memberikan rekomendasi mengenai calon dewan komisaris dan/atau direksi kepada dewan komisaris untuk disampaikan kepada rapat umum pemegang saham.
- (3) Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite audit dan komite pemantau risiko kepada dewan komisaris.

d. Direktur utama

Adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris, dalam menjalankan tugasnya Direktur Utama memimpin beberapa bagian yang turut membantu jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan, adapun bagiannya yaitu:

1) Perencanaan strategis

adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini.

2) Audit internal

Adalah kegiatan pemeriksaan dan pengujian suatu pernyataan, pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak independen guna memberikan suatu pendapat. Fungsi dari audit internal itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak.
- b) Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko.
- c) Memvalidasi laporan ke manajemen senior.
- d) Membantu manajemen pada bidang-bidang teknis.
- e) Membantu proses pengambilan keputusan.
- f) Menganalisis masa depan – bukan hanya untuk masa lalu.
- g) Membantu manajer untuk mengelola perusahaan.

3) Teknologi informasi

adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak komputer), tujuan teknologi informasi itu sendiri adalah untuk membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi.

4) Sumberdaya insani

merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya insani. Tugas sendiri untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya

5) Direktur bisnis mikro & konsumen

Direktur bisnis mikro & konsumen adalah kepala bagian yang memimpin bagian bisnis mikro & konsumen perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang dalam mengatur jalannya kegiatan dari bagian yang dipimpinnya agar dapat berjalan dengan baik dan dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

a) Pembiayaan konsumen

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam bidang pengembangan bisnis konsumen dan pemasaran bisnis konsumen PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

b) Bisnis mikro

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam menjalin hubungan usaha mikro, kecil dan menengah bisnis PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

c) Dana dan jasa bank

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam dana dan jasa PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

6) Direktur bisnis UKM dan komersial

Direktur bisnis UKM dan komersial adalah kepala bagian yang memimpin bagian bisnis UKM dan komersial perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang dalam mengatur jalannya kegiatan dari bagian yang dipimpinnya agar dapat berjalan dengan baik dan dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

a) Pembiayaan UKM & kemitraan

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam pembiayaan UKM & kemitraan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

b) Bisnis komersial

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam bisnis komersial PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

c) Treasuri

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam pengelolaan treasuri PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

7) Direktur operasional

Direktur operasional adalah kepala bagian yang memimpin bagian operasional perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang dalam mengatur jalannya kegiatan dari bagian yang dipimpinnya agar dapat berjalan dengan baik dan dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

a) Operasi & layanan

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam operasi & layanan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

b) Analisa pembiayaan

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam analisa pembiayaan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

c) Penunjang pembiayaan

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam penunjang pembiayaan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

d) Akuntansi & keuangan

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam akuntansi & keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

e) Jaringan & logistik

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam jaringan & logistik PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

8) Direktur kepatuhan

Direktur kepatuhan adalah kepala bagian yang memimpin bagian kepatuhan perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang dalam mengatur jalannya kegiatan dari bagian yang dipimpinnya agar dapat berjalan dengan baik dan dibantu oleh beberapa bagian, yaitu:

a) Kepatuhan

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam bidang kepatuhan bank BRI Syariah.

b) Manajemen risiko

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam manajemen risiko bank BRI Syariah.

c) Sekertaris perusahaan

Bertugas memimpin dan memastikan tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta rencana jangka panjang perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dalam bidang sekertaris bank BRI Syariah.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

PT. Bank Rakyat Indonesia syariah merupakan bank pemerintah yang melakukan usaha bank umum, seperti pada bank-bank pemerintah lainnya. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan.

Kegiatan usaha PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah diarahkan kepada perbaikan ekonomi dan pembayaran ekonomi nasional dengan cara melakukan usaha bank umum yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya dalam bentuk kredit.

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah juga memberikan jasa perbankan dalam dan luar negeri untuk lebih jelasnya akan diuraikan produk-produk yang disediakan, yaitu:

a. Produk Pendanaan

1) Tabungan BRI Syariah iB

Merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, yang menginginkan kemudian dalam transaksi keuangan sehari-hari.

2) Tabungan Impian BRI Syariah iB

Adalah tabungan berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian dengan terencana serta pengelolaan dana sesuai syariah dilindungi asuransi.

3) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Merupakan tabungan bagi calon haji yang bertujuan memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) dengan prinsip bagi hasil.

4) Giro BRI Syariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (wadi'ah yadud-damanah) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek atau Bilyet Giro.

5) Deposito BRI Syariah iB, adalah produk investasi berjangka

kepada deponan dalam mata uang tertentu. Keuntungan yang diberikan adalah dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul mal tidak perlu kuatir akan pengelolaan dana. Fasilitas yang diberikan berupa ARO (*Automatic Roll Over*) dan Bilyet Deposito.

b. Produk Penyaluran

- 1) Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRI Syariah iB
merupakan layanan pinjaman (qard) untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel beserta jasa pengurusannya.
- 2) Gadai BRI Syariah iB
Untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman, dan sesuai syariah.
- 3) Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) BRI Syariah iB
Merupakan produk jual-beli yang menggunakan system murabahah dengan qard jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh bank dan nasabah sebagai harga jual (*fixed margin*).
- 4) Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BRI Syariah iB
Merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah) di mana aqad jual beli barang dilakukan dengan menyertakan harga perolehan ditambah *margin* keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli
- 5) Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) BRI Syariah iB
Suatu produk untuk memenuhi kebutuhan pegawai khususnya karyawan dari perusahaan swasta/instansi pemerintah yang bekerja sama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam program kesejahteraan karyawan (EmBP), produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan kesejahteraan / pegawai (EmBP)
- 6) Pembiayaan Mikro
Merupakan pembiayaan PT. Bank BRI Syariah usaha kecil dengan proses cepat, syarat mudah, *margin* rendah, pinjaman sampai dengan

RP.500.000.000,- bonus *cashback* tiap 6 bulan dengan syarat ketentuan berlaku.

c. Produk Jasa

1) *Remittance* BRI Syariah

Kemudahan melakukan pengiriman uang tunai dengan fasilitas transfer tanpa perlu memiliki rekening di bank untuk dapat menerima kiriman uang dan cukup menggunakan telepon seluler.

2) *Internet Banking*

Berdasarkan konsep layanan BRI Syariah yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk transfer dari manan saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan nasabah, PT. Bank BRI Syariah juga hadirkan sebuah kemudahan, kenyamanan serta keamanan akses perbankan tanpa batas melalui Internet Banking.

3) *Call BRIS*

Merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menghubungi PT. Bank BRI Syariah melalui telepon.

I.7 Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan di PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah, penulis mendapatkan manfaat yang berguna di dunia nyata yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui mekanisme penyelesaian pembayaran yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, hal ini sesuai dengan matakuliah pengantar akuntansi yang pernah dipelajari.
- b. Dapat mengetahui mekanisme pengelolaan aset yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, hal ini sesuai dengan matakuliah pengantar akuntansi dan analisis laporan keuangan yang pernah dipelajari.
- c. Memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk diterapkan ke dalam dunia nyata.
- d. Memperluas jaringan dan informasi dalam dunia kerja.
- e. Membandingkan dunia kuliah dan dunia kerja.